



Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka *Post Sectio Caesarea* di RS Efarina Kota Berastagi

Yesica Geovany Sianipar ¹, Agustina Br Padang ², Magdalena Br Barus ³,
Hariati Br Purba ⁴, Sodiria Zega ⁵, Esra E Sinaga ⁶
STIKes Mitra Husada Medan

Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor,
Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi penulis: yesicageovanyisianipar@gmail.com

Abstract. *Maternal mortality in Indonesia is still dominated by three main causes of death: bleeding, hypertension in pregnancy, and infection. One high MMR may be due to complications in labor, including SC. Complications that can occur after caesarean section surgery are infections, called postoperative morbidities. The purpose of this study to determine the Factors Associated With Healing Post SC Injury At Efarina Berastagi Hospital. This research type is analytic survey research with cross sectional. The data used is using chis-quare test. The population are 36 peoples and the total sample of 36 peoples. From result of research indicate that from result of Chi-square statistic test at 95% confidence level with $\alpha = 0,05$, obtained by Asymp. Sig age (0.001), nutrition (0.041), and early mobilization (0.035) $< \alpha$ (0.05). The conclusion of the study is the relationship of age, nutrition and early mobilization with SC with Post Injury Healing at Efarina Berastagi Hospital in 2023. It is suggested to the hospital to further improve the quality of health service and the managerial of the house more emphasize the implementation of early mobilization for SC mother to avoid infection and to accelerate the recovery of cesarean section injection, and to nurses and midwives to provide and monitoring of the implementation of early mobilization more intensively and to observe nutritional status of post SC mother to accelerate wound healing.*

Keywords: *Age, Nutrition, Early Mobilization, Wound Healing of Post Sectio Caesarea*

Abstrak. Kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga faktor penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), dan infeksi. Salah satu tingginya AKI dapat disebabkan oleh adanya komplikasi-komplikasi dalam persalinan, termasuk SC. Komplikasi yang dapat terjadi setelah operasi seksio sesarea adalah infeksi, yang disebut sebagai morbiditas pasca operasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post SC Di RS Efarina Berastagi. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan uji *chis-quare*. Populasi sebanyak 36 orang dan total sampel sebanyak 36 orang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji statistik *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh *Asymp. Sig* umur (0,001), Nutrisi (0,041), dan mobilisasi dini (0,035) $< \alpha$ (0,05). Kesimpulan penelitian ada hubungan umur, nutrisi dan mobilisasi dini dengan Penyembuhan Luka Post SC Di RS Efarina Berastagi Tahun 2023. Disarankan kepada pihak Rumah sakit untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan pihak managerial rumah lebih menekankan pelaksanaan mobilisasi dini bagi ibu seksio sesarea agar terhindar dari infeksi dan lebih mempercepat pemulihan luka seksio sesarea, serta kepada perawat dan bidan agar memberikan KIE dan pengawasan terhadap pelaksanaan mobilisasi dini secara lebih intensif serta memperhatikan status gizi ibu post SC untuk mempercepat penyembuhan luka.

Kata kunci: Umur, Nutrisi, Mobilisasi Dini, Penyembuhan Luka *Post Sectio Caesarea*

1. LATAR BELAKANG

Menurut World Health Organization(WHO) standar rata-rata operasi *Sectio Caesarea* (SC) sekitar 5-15%. Data WHO Global Survey on Maternal and Perinatal Health 2011 menunjukkan 46,1% dari seluruh kelahiran melalui SC. Menurut statistik tentang 3.509 kasus *Sectio Caesarea* (SC) yang disusun oleh Peel dan Chamberlain, indikasi untuk SC adalah disproporsi janin panggul 21%, gawat janin 14%, Plasenta previa 11%, pernah SC 11%,

kelainan letak janin 10%, pre eklampsia dan hipertensi 7%. Di China salah satu negara dengan SC meningkat drastis dari 3,4% pada tahun 1988 menjadi 39,3% pada tahun 2010 (World Health Organisation, 2019).

Sectio caesaria merupakan proses persalinan dengan membuat insisi pada bagian uterus melalui dinding abdomen dengan tujuan untuk meminimalkan risiko ibu dan janin yang timbul selama kehamilan atau dalam persalinan serta mempertahankan kehidupan atau kesehatan ibu dan janinnya. Pasien post sectio caesariabiasanya membutuhkan waktu rawat inap sekitar > 3-5 hari setelah operasi. Komplikasi setelah tindakan pembedahan, juga dapat memperpanjang lama perawatan dan pemulihan di rumah sakit dan salah satu faktor proses penyembuhan luka pada pasien post sectio caesariadapat dipengaruhi oleh faktor nutrisi, anemia, mobilisasidan personal hygienebiasanya membutuhkan waktu rawat inap sekitar > 10 hari (Setyani, 2018).

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan di RS Efarina Berastagi, hasil wawancara dan observasi dengan 8 ibu, kapan ibu melakukan mobilisasi dini, bagaimana caranya melakukan mobilisasi dini dan bagaimana keadaan luka ibu post sectio caesarea. Didapatkan hasil observasi peneliti 3 ibu post sectio caesarea pada hari pertama melakukan mobilisasi lebih dari 6 jam post sectio caesarea, 4 ibu post sectio caesarea pada hari ketiga melakukan mobilisasi lebih dari 8-24 jam dan 2 ibu post sectio caesarea pada hari kelima tidak melakukan mobilisasi sesuai tahapannya. Penyembuhan luka secara normal memerlukan nutrisi yang tepat, ibu post SC harus lebih banyak mengkonsumsi makanan kaya protein, karbohidrat, lemak, vitamin A dan C serta mineral yang sangat berperan dalam pembentukan jaringan baru pada proses penyembuhan luka.

Penelitian ini menarik dari hasil wawancara dengan ibu postpartum mereka ternyata memiliki kebiasaan makanan yang kurang baik, seperti berpantang makan, makanan yang dimakan juga tertentu, khususnya lauk (makanan yang berprotein). Selain nutrisi, mobilisasi juga salah satu faktor yang mempengaruhi penyembuhan dari luka post SC. Dengan adanya mobilisasi dini diharapkan akan menyebabkan perbaikan suplai darah sehingga berpengaruh terhadap kecepatan proses penyembuhan luka post SC. Rasa nyeri masih dirasakan ibu sampai lebih dari 5 hari setelah operasi dengan keadaan luka masih basah (proses penyembuhan luka operasi lama), hal ini membuat ibu malas untuk melakukan mobilisasi atau menggerakkan badan dengan alasan takut jahitan lepas. Usia juga berpengaruh terhadap semua penyembuhan luka sehubungan dengan adanya gangguan sirkulasi dan koagulasi, respon inflamasi yang lebih lambat dan penurunan aktifitas fibroblast.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan secara *section caesarea* sebanyak 36 orang. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: 1) Bersedia menjadi responden penelitian 2) Pasien merupakan pasien post operasi SC tanpa komplikasi 3) Kondisi pasien sadar penuh (compos Mentis)

Kriteria eksklusi : 1) Tidak bersedia menjadi responden 2) Pasien post *section caesarea* dengan komplikasi.

Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan tingkat kepercayaan 95%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Usia Responden dengan Penyembuhan Luka Post *Sectio Caesarea*

No	Usia	Penyembuhan Luka Pos SC				P-Value
		Baik		Kurang Baik		
		n	%	n	%	
1	Tidak Berisiko	27	75,0	2	5,6	0,001
2	Berisiko	3	8,3	4	11,1	

Usia responden merupakan salah satu faktor risiko yang berpengaruh terhadap penyembuhan luka SC. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji chi-square dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai $p\text{-value} = 0.001 < \alpha = 0.05$ berarti adanya hubungan yang signifikan antara usia dengan penyembuhan luka post SC.

Memurut asumsi peneliti, semakin lanjut usia dapat mempengaruhi lamanya penyembuhan luka karena semakin lanjut usia respon sel dalam tubuh akan lebih lambat menyatukan jaringan kembali sehingga proses penyembuhan luka berlangsung lama, dan yang banyak didapatkan dilapangan ibu yang dewasa tua ini lebih malas menjaga kebersihan diri baik itu merawat bekas luka post *sectio caesaria*, bahkan tidak berani mandi karena ditakutkan lukanya basah maka dari itu bisa terjadi infeksi sehingga menghambat masa penyembuhan. Dan sebaliknya yang usia muda dapat mempercepat penyembuhan luka karena sel-sel dalam tubuh bekerja dengan cepat dalam menyatukan jaringan sehingga penyembuhan luka berlangsung cepat. Jadi usia sebenarnya berpengaruh terhadap penyembuhan luka *sectio caesaria*.

Hubungan Nutrisi Responden dengan Penyembuhan Luka Post *Sectio Caesarea*

No	Nutrisi	Penyembuhan Luka Pos SC				P- Value
		Baik		Kurang Baik		
		n	%	n	%	
1	Kurus	3	8,3	0	0,0	0,041
2	Normal	20	55,6	1	2,8	
3	Gemuk	6	16,7	4	11,1	
4	Obesitas	1	2,8	1	2,8	

Berdasarkan tabel, nutrisi pada responden, hasil uji chi-square dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai $p\text{-value} = 0.041 < \alpha = 0.05$ berarti adanya hubungan yang signifikan antara nutrisi dengan penyembuhan luka post SC.

Menurut asumsi peneliti, nutrisi sangat mempengaruhi penyembuhan luka Sectio Caesarea karena nutrisi dalam masa penyembuhan luka sectio caesarea dapat membuat sel-sel jaringan dalam tubuh cepat menyatu sehingga proses penyembuhan luka Sectio Ceasarea berjalan dengan baik, hal ini yang didapatkan dilapangan bahkan masih banyak ibu-ibu yang bilang kalau banyak makan akan terjadi infeksi seperti makan ikan, minum air yang banyak, buahbuahan, telur, sehingga masih banyak ibu yang memantang makanan karena masih mempercayai mitos-mitos yang demikian maka dari itu masih banyak didapatkan ibu yang mengalami proses penyembuhan luka lambat karena infeksi.

Hubungan Mobilisasi Responden dengan Penyembuhan Luka Post *Sectio Caesarea*

No	Mobilisasi	Penyembuhan Luka Pos SC				P- Value
		Baik		Kurang Baik		
		n	%	n	%	
1	Dilakukan	27	75,0	2	5,6	0,035
2	Tidak Dilakukan	3	8,3	4	11,1	

Berdasarkan tabel, mobilisasi pada responden, hasil uji chi-square dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai $p\text{-value} = 0.035 < \alpha = 0.05$ berarti adanya hubungan yang signifikan antara mobilisasi dengan penyembuhan luka post SC.

Menurut asumsi peneliti, mobilisasi yang kurang dapat berpengaruh terhadap penyembuhan luka Sectio Caesarea, karena apabila otot-otot / badan kurang bergerak maka tubuh akan terasa kaku dan sirkulasi darah pun tidak akan lancar ke semua sistem tubuh dan bisa menghambat pembentukan jaringan- jaringan baru ini akan memperlama masa penyembuhan, karena mobilisasi akan berguna bagi semua sistem tubuh kita untuk kelancaran sirkulasi darah dan paru-paru. Mobilisasi sangat banyak manfaatnya, tetapi yang didapatkan saat penelitian ibu-ibu masih takut untuk bergerak karena kalau banyak bergerak maka luka

jahitan akan terbuka dan benangnya putus, sebenarnya itu tidak akan terjadi. Dan juga sebaiknya ibu yang rajin melakukan mobilisasi dan tidak takut untuk bergerak maka peredaran darah akan lancar sehingga dapat mempercepat masa penyembuhan luka post *sectio caesarea*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Ada hubungan usia dengan penyembuhan luka post SC dengan *p value* $0,001 < 0,05$.
- b. Ada hubungan nutrisi dengan penyembuhan luka post SC dengan *p value* $0,041 < 0,05$.
- c. Ada hubungan mobilisasi dengan penyembuhan luka post SC dengan *p value* $0,035 < 0,05$.

Saran

- a. Bagi Responden

Diharapkan agar lebih disiplin melaksanakan mobilisasi dini sesuai anjuran tenaga kesehatan, serta menjaga nutrisi dan mengatur kehamilan pada usia reproduksi sehat.

- b. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan penyuluhan dan informasi tentang perawatan luka operasi, dan lebih memantau kesembuhan luka dengan memperhatikan usia dan status IMT. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan pihak managerial rumah lebih menekankan pelaksanaan mobilisasi bagi post SC agar terhindar dari infeksi dan lebih mempercepat pemulihan luka SC.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar dapat mengembangkan penelitian dengan variabel bebas yang lain dan melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak. Serta melakukan analisis lebih lanjut (Multivariat) untuk mengetahui variable mana yang lebih dominan

DAFTAR REFERENSI

- Anindhita, C. Y., Anisa, & Rahmawati. (2020). Hubungan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka jahitan pada ibu nifas post operasi sectio caesaria. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1). <http://ilkeskh.org/index.php/ilkes/article/view/161/99>
- Faizal, M. K., & Mulya. (2020). Efektivitas mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post operasi. *Jurnal Kesehatan Sael Maker Perdana (JKSP)*, 3(1). <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH>
- Ferinawati, & Hartati, R. (2019). Hubungan mobilisasi dini post sectio caesaria dengan penyembuhan luka operasi di RSUD Avicenna Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(2). <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1467640>

- Hamdayani, D., & Yazia, V. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(April), 469–480.
- Hastuti. (2019). *Panduan ibu hamil, melahirkan dan peralatan bayi*. Ouba Press.
- Hestiantoro, A. (2018). *Ilmu kandungan*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish Publisher.
- Manuaba, I. B. (2019). *Gawat darurat obstetri ginekologi dan obstetri ginekologi sosial untuk profesi bidan*. EGC.
- Nugroho, S. P. (2020). *Analisis data penelitian bidang kesehatan*. Gosyen Publishing.
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2019). *Jumlah AKI dan AKB*.
- Sondakh, J. J. S. (2019). *Asuhan kebidanan persalinan & bayi baru lahir*. Erlangga.
- Sujarweni, W. V. (2020). *Metodologi penelitian keperawatan*. Gava Media.
- Sutanto, V. A. (2021). *Asuhan kebidanan nifas & menyusui: Teori dalam praktik kebidanan profesional*. Pustaka Baru Press.
- Yulisetyaningrum, Prihatiningsih, E., Suwanto, T., & Budiani, S. (2021). Hubungan mobilisasi dini dengan kesembuhan luka pada pasien pasca laparotomi di RSUD Dr. Loekmonohadi Kudus. *The 13th University Research Colloquium, 2013*, 269.